

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Tingkatkan Syukur dengan Menjadi Penolong

Halal Haram

Mempersiapkan Sertifikasi Halal
Bagi Pelaku Usaha Pengolahan
Produk Pangan

Konsultasi Agama

Shalat Orang Sakit

Konsultasi Kesehatan

Cara Cerdas
Menghadapi Pandemi
Bersama Anak



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



Wakaf.

SOLUSI di Masa Pandemi

Jumlah **kebutuhan oksigen** bagi penderita Covid-19 di **Indonesia** masih berada pada posisi **tertinggi di Asia Tenggara**. Hingga, Rabu (04/08/2021), kebutuhan oksigen di Indonesia mencapai angka 1.714.127 meter kubik per hari. [PATH, 05/08/2021]. Tak hanya itu, data juga menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang **kesulitan** mendapatkan alat kesehatan (oksimeter dan **oksigen**) dan layanan kesehatan (tempat rawat dan **ambulans**). [BPS, 02/08/2021].

PROGRAM WAKAF AMBULANS KONSENTRATOR Oksigen

Rekening Wakaf

BSI : 9999 000 380

u.n. Teguh Hati Berani Berani
(Kode Bank 451)

Konfirmasi Donasi : 0812 3044 6290

   @wakafalah



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF:info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: BSI: AC.7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

LAYANAN OPERASI KATARAK

Kerja sama antara
Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) &
Klinik Utama Mata JEC-JAVA @ Surabaya

Gratis
untuk keluarga
prasejahtera

Syarat Pengajuan:

1. FC KK (2)
2. FC KTP (2)
3. SKTM/sejenisnya dari RW atau Kepala Desa
4. FC BPJS bagi yang punya (2)
5. Pas foto 4 x 6 (1)
6. Foto diri (1)
7. Foto tampak bagian depan rumah (1)



Rekening Donasi



: 7001162677



: 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Info Selengkapnya
0813 3265 8133

Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya

Pandemi, Mendadak Menjadi Yatim

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



Hari Anak Nasional yang diperingati tiap 23 Juli, menorehkan rasa duka mendalam buat anak-anak Indonesia. Selain pandemi belum juga berakhir, ternyata tidak sedikit anak-anak Indonesia yang mendadak menjadi Yatim Piatu lantaran orang tuanya meninggal karena Covid - 19.

Pasti hati ini teriris pilu, jika membaca kisah anak-anak ini. Mereka yang masih sangat membutuhkan kasih sayang, pelukan hangat dan perhatian, kini hanya tatapan hampa yang mereka rasakan. Tak ada lagi sapaan sayang, tak ada lagi suara penggorengan yang tiap pagi biasa mereka didengar. Tak ada lagi sosok yang membimbing dan menemani mereka belajar, juga tak ada lagi yang membacakan cerita pengantar tidur.

Sinta Yudisia, psikolog yang juga penulis novel, membagikan pengalamannya mendampingi tiga anak yang mendadak yatim piatu kepada kami melalui salah satu grup:

Baru sampai rumah.

Menemani Tsabita, Umar, Hasan sampai pemakaman. Untuk kali ini, ampuni hamba Ya Allah. Nggak bisa prokes. Saya memeluk Tsabitha. Ayyasy memeluk Umar dan Hasan. Tangisan Tsabitha mengiris jantung hingga serpihan.

"Ummi...aku tau. Abi tak ada yang bisa menggantikan. Aku tau, Ummi sangat mencintai Abi. Aku tau, cinta Abi Ummi abadi. Tapi apakah Abi Ummi harus pergi bersama secepat ini?"

Di RS aku meluk Ummi. Kata Ummi, Ummi kuat. Insyaallah akan pulang. Tapi kenapa seperti ini?"

"Amah, aku udah gak liat wajah Abi pas wafat. Ummi juga gak bisa? Apa boleh kami memeluk peti matinya?"

3 kakak beradik itu, malam ini memeluk peti mati Ummi mereka.

Sabar ya, Nak. Ummi wafat hari Jumat.

Di tengah hujan deras. Dalam memori indah kami dengan segala kebbaikannya.

Abi Ummi kalian syahid, Insya Allah

.....

Tanpa sadar air mata meleleh membaca pesan singkat itu. Mulut seperti terkunci membayangkan bagaimana perjalanan hidup mereka ke depan tanpa orangtua. Di luar sana masih banyak kisah pilu yatim piatu yang menyayat hati.

Nasib tak mengenakan dialami oleh Yn, seorang gadis asal Desa Bulurejo Kecamatan Nguntoronadi. Bagaimana tidak? Sudah terpapar Covid-19, dia juga mengalami penolakan oleh salah satu warga untuk menjalani isolasi mandiri (isoman) di fasilitas isolasi yang disediakan oleh pemerintah desa. Hanya gara-gara ia bukan penduduk asli desa. (radarsolo.jawapos.com)

Donatur budiman, tentunya kita sangat paham bagaimana keutamaan memuliakan anak yatim (piatu). Tidak sedikit di antara mereka yang saat ini mendadak menjadi orangtua sekaligus kakak buat adik-adiknya yang masih balita. Bahkan ada pula yang mendadak harus menjadi tulang punggung agar mereka bisa hidup dan menggapai masa depan.

Dari Sahl bin Sa'ad radhiallahu 'anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini." Kemudian beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallallahu 'alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya." (HR. Bukhari)

YDSF kali ini menyiapkan proyek kebaikan buat Anda untuk program yatim (piatu) karea Covid-19. Mari manfaatkan kesempatan mulia ini untuk menolong dan membantu mereka. Semoga ini menjadi salah satu wasilah kita mendapatkan rahmat-Nya. Wallahu a'lam bis showab.

DAFTAR ISI

08 RUANG UTAMA

Tingkatkan Syukur dengan Menjadi Penolong

- 08 Berinfak Saat Kesulitan
- 10 Balasan Menolong dan Membantu Urusan Orang lain
- 12 Anshor, Jadilah Penolong!
- 14 Agar Anak Suka Menolong

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

36 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

24

Konsultasi Agama

SHALAT ORANG SAKIT

05 SELASAR

07 DO'A

15 WAKAF CORNER

18 TEBAR RAHMAT

20 HALAL HARAM

22 TAPAK TILAS

26 KONSULTASI KESEHATAN



Edisi 402 | September 2021 | Muharram - Shafar 1443 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Ilham Habibi** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax: 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

DOA UNTUK KEBAIKAN UMAT

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, Sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang."
(QS Al-Hasyr: 10)





BERINFAK SAAT KESULITAN



Oleh : Ustadz Zainuddin MZ
(Dewan Syariah YDSF)

Manusia ditakdirkan Allah swt. tidak lebih dari dua kondisi. Kadang ia ditakdirkan bahagia, kadang ditakdirkan sengsara. Kadang manusia ditakdirkan kaya, ada juga yang ditakdirkan miskin.

Jika orang kaya dianjurkan berinfaq, hal itu wajar. Karena mereka memiliki harta lebih. Namun jika seorang dalam kondisi miskin, tidak mampu, lalu kenapa juga dianjurkan berinfaq?

Begitulah pemikiran manusia jika tidak dibimbing oleh agama. Namun jika ia faham agama, ia akan balik bertanya, bukankah kita dalam urusan dunia diminta melihat orang yang lebih rendah. Faktanya, walaupun ia miskin, ternyata masih ada orang yang ditakdirkan lebih miskin dan lebih membutuhkan.

Maka saat itulah ia memahami perlunya berinfaq walaupun dalam kondisi terhimpit.

Firman Allah swt.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ

“

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

(Qs. Al-Baqarah: 274)

وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Qs. Ali Imran: 133-134)

Ayat yang semakna adalah firmanNya:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Qs. Al-Baqarah: 274).

Pada dua ayat itu dikabarkan bahwa keguyuban berinfak bukan hanya dialamatkan kepada orang-orang yang kaya, melainkan juga kepada mereka yang berada dalam kesempitan. Pada ayat kedua dipertegas, apakah cara infak itu dilakukan di malam atau di siang hari, baik secara tersembunyi maupun terang-terangan.

Perlu difahami, infak tidak sama dengan zakat yang memiliki takaran-takaran tertentu. Infak lebih berkonotasi sikap sukarela seseorang untuk mendermakannya.

Itulah sebabnya, donatur Yayasan Dana Sosial al-Falah bukan hanya dari kalangan konglomerat, orang yang berada di kelas terbawah pun ikut nimbrung memberikan infaknya.

Karena infak itu amal kebaikan, yang bukan hanya diperuntukkan orang-orang kaya, melainkan juga segenap lapisan masyarakat dengan berbagai strata kehidupannya.

Tentu besarnya bergantung kepada kemampuan. Karena setiap muslim menyadari. Apapun yang ia dermakan di jalan Allah tidak akan sia-sia. Pasti dikembalikan padanya dengan berlipat ganda.

la memahami bagaimana mensyukuri nikmat Allah, walaupun ia miskin. Sekali lagi ia juga diperintahkan melihat orang yang lebih miskin darinya. Karena infak itu merupakan wujud mensyukuri nikmat Allah, maka ia yakin pasti Allah akan memberi pengembalian yang berlipat ganda. Bukan hanya di akhirat, balasan itu juga disegerakan baginya saat hidup di dunia.



BALASAN MENOLONG DAN MEMBANTU URUSAN ORANG LAIN

"Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa, dan janganlah kalian tolong menolong dalam *perbuatan dosa dan permusuhan*." (QS Al-Maidah: 2)

Umat Islam diperintahkan untuk tolong menolong. Ibadah dalam Islam tidak hanya hubungan dengan Allah semata, tetapi juga berhubungan dengan manusia. Sikap saling peduli terhadap sesama merupakan salah satu sifat mulia yang diajarkan dan dicontohkan Rasul.

Tidak sempurna iman seseorang jika tidak berbuat baik kepada tetangganya. Lebih utama berbuat baik kepada sanak

saudara dan kerabatnya. Salah satu cara berbuat baik adalah dengan memudahkan urusannya, meringankan tanggungannya, menghilangkan rasa laparnya serta menurunkan bebannya. Dan masih banyak lagi perbuatan baik lainnya.

Islam mengajarkan peduli kepada orang lain, bukan hanya fokus pada diri sendiri, tapi juga peka terhadap kondisi sekitarnya.

Menolong sesama tidak harus dengan sesuatu yang bernilai materi bernilai besar. Sekadar menyingkirkan duri di jalan agar tidak melukai orang lain dinilai sebagai suatu kebaikan dalam Islam. Terlebih saat kondisi seperti sekarang ini. Banyak saudara

kita yang kehilangan mata pencariannya, kehilangan sanak saudaranya, ada juga yang diuji kesehatannya. Bisa jadi kita pula yang mengalami cobaan tersebut.

Inilah momen yang tepat untuk saling menolong, membantu meringankan beban orang lain, meskipun sebenarnya kita juga kesulitan. Tetapi dengan membantu kita akan mendapat kemuliaan-kemuliaan yang dijanjikan oleh Allah.

1. Dicintai Oleh Allah dan Rasul-Nya

“Orang yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling banyak memberi manfaat kepada orang lain. Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah kesenangan yang diberikan kepada sesama muslim, menghilangkan kesusahannya, membayar hutangnya, atau menghilangkan rasa laparnya. Sungguh, aku berjalan bersama salah seorang saudaraku untuk menunaikan keperluannya lebih aku sukai daripada ber’tikaf di masjid ini (Masjid Nabawi) sebulan lamanya. Barangsiapa berjalan bersama salah seorang saudaranya dalam rangka memenuhi kebutuhannya sampai selesai, maka Allah akan meneguhkan tapak kakinya pada hari ketika semua tapak kaki tergelincir. Sesungguhnya akhlak yang buruk akan merusak amal sebagaimana cuka yang merusak madu.” (HR Thabrani)

Rasul mengibaratkan umat muslim sebagai satu tubuh. Bila ada salah satu bagian tubuh yang sakit, maka seluruh tubuh akan merasa kesakitan. Ketika melihat saudara muslim yang mengalami kesusahan hendaknya berusaha untuk menolong. Inilah amalan yang paling dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya.

Dalam situasi saat ini sebaiknya kita berusaha mengamalkan anjuran dalam hadist itu. Agar kita termasuk sebagai hamba yang dicintai oleh Allah.

2. Mendapat Pahala Jihad

“Barang siapa yang berjalan dalam rangka menolong dan memberikan manfaat kepada saudaranya, maka ia mendapatkan pahala seperti pahalanya berjihad di jalan Allah”.

Menolong dan memberikan manfaat ini tidak harus sesuatu yang besar. Hal kecil pun tetap akan mendapat pahala seperti berjihad di jalan Allah. Misalnya ada seseorang yang kesulitan secara finansial. Kita membantu dengan sedikit yang kita punya, walaupun belum bisa menyelesaikan semua permasalahannya, sudah dihitung seperti berjihad.

Jihad adalah amalan yang mulia. Orang yang berjihad ini mengorbankan nyawanya demi kemuliaan agama Islam dan tentu pahalanya besar di sisi Allah.

3. Mendapat Balasan yang Lebih Baik

“Jika kamu meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya Dia melipatgandakan (balasan) untukmu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Mensyukuri, Maha Penyantun.” (QS At-Taghabun 17)

Harta yang kita keluarkan untuk membantu orang lain tidak akan habis begitu saja. Malah akan dibalas oleh Allah dengan balasan yang lebih baik. Memang balasannya tidak langsung datang di depan mata kita. Itulah pentingnya iman. Kadang kebaikan kita kembali dalam bentuk nikmat-nikmat lain yang tak kita sadari.

4. Dimudahkan Urusannya Oleh Allah

Salah satu bentuk kebaikan yang didapat ketika membantu urusan orang lain adalah urusan kita juga akan dimudahkan oleh Allah. Karena setiap kebaikan pasti akan dibalas dengan kebaikan.

Dari Abu Hurairah ra, Nabi SAW, bersabda: “Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya”. (HR Muslim). **(hab)**



ANSHOR, Jadilah Penolong!

Kesuksesan penyebaran agama Islam tidak lepas dari kontribusi kaum Anshor. Kejayaan Islam dimulai saat kaum Anshor di Madinah menyambut dan menerima kedatangan kaum Muhajirin yang berhijrah dari Mekah. Sejarah mencatat bagaimana beratnya penderitaan kaum muslim Mekkah saat sebelum berhijrah. Mereka minoritas di negeri sendiri, mengalami penindasan, sampai ancaman pembunuhan.

Setelah berhijrah, barulah kaum muslim merasa tenang dan mulai mengembangkan peradabannya. Hal ini tak lepas dari langkah sukses Nabi Muhammad dalam menyatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin.

Kaum Anshor dan Muhajirin adalah orang-orang yang mulia. Kaum Muhajirin rela meninggalkan kampung halaman beserta harta bendanya demi mempertahankan keimanan. Sedangkan

kaum Anshor menerima dengan tangan terbuka dan membantu kaum Muhajirin.

Mereka berlomba-lomba memberikan bantuan kepada orang-orang yang baru berhijrah. Dikisahkan mereka rela membagi separo hartanya kepada kaum Muhajirin. Bahkan saking tingginya rasa persaudaraan di antara mereka, ada seorang Anshor yang mempersilakan seorang Muhajirin memilih salah seorang isterinya untuk dinikahi setelah ia menceraikan isterinya.

Ada juga yang menampung kaum Muhajirin untuk tinggal di rumah-rumah mereka. Kaum Anshor tidak mau kehilangan pahala, bahkan mereka mengadakan undian agar kesempatan memberi bantuan terdistribusi dengan adil.

Anas bin Malik berkata, seseorang dari kaum Anshor memberikan pohon-pohon kurma yang telah siap panen kepada Nabi. Lalu beliau memberikan semua itu kepada

“

Dan penduduk Madinah yang telah beriman sebelum kedatangan Rasul (kaum Anshor) sangat mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka (kaum Muhajirin). Mereka tidak pernah berkeinginan untuk mengambil kembali apa yang telah diberikan kepada Muhajirin. ..” (Al-Hasyr ayat 9)

pembantunya, Ummu Aiman, Bunda Usman bin Zaid.

Kedermawanan dan kemurahan hati kaum Anshor tampak pula dalam kesukaan mereka memberi hadiah. Makramah Ibn Sulaiman mengatakan, "Mangkok besar saat selalu berada di hadapan Nabi SAW sejak pertama kali beliau tiba di Madinah".

Begitulah gambaran sikap kedermawanan dan kecintaan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin. Mereka mau berbagi hartanya kepada saudara sesama muslim, meskipun sebenarnya mereka sendiri dalam keadaan kesulitan. Sikap kaum Anshor ini tercatat dalam surat Al-Hasyr ayat 9:

“Dan penduduk Madinah yang telah beriman sebelum kedatangan Rasul (kaum Anshor) sangat mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka (kaum Muhajirin). Mereka tidak pernah berkeinginan untuk mengambil kembali apa yang telah diberikan kepada Muhajirin. Bahkan, kaum Anshor lebih mengutamakan kebutuhan kaum Muhajirin dibanding diri mereka sendiri, sekalipun mereka sedang dalam kesulitan. Dan orang-orang yang memelihara dirinya dari sifat kikir, itulah orang-orang yang beruntung.”

Anshor Masa Kini

Kisah pertolongan kaum Anshor ini semestinya tidak hanya menjadi peristiwa sejarah yang berlalu begitu saja. Saat ini, di masa pandemi yang serba susah ini,

kita bisa menjadi Anshor (penolong) bagi saudara kita. Sikap tolong-menolong, saling membantu, merupakan simbol syariat Islam sejak dahulu.

Lihatlah kaum Anshor yang mau membantu, padahal mereka sendiri juga merasa kesulitan, sebagaimana disebutkan dalam ayat.

Saat ini banyak saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan. Menantikan pertolongan dari tangan-tangan mulia yang mau menyisihkan sebagian hartanya. Pandemi ini merupakan saat yang tepat untuk membuktikan bahwa kita adalah hamba-hamba pilihan yang mempunyai sikap seperti kaum Anshor.

Tak perlu menunggu kaya untuk berbagi. Tak perlu menunggu kaya untuk peduli. Seberapa kecil bantuan kita, akan terasa besar bagi mereka yang membutuhkan.

Saat ini kita sedang mengalami musibah yang sama. Tetapi kondisi setiap kita berbeda. Kita berada di tengah-tengah gelombang yang sama, namun berada di perahu yang berbeda. Tanamkan pada pikiran kita bahwa ada banyak orang yang membutuhkan pertolongan.

Harus ada di antara umat Islam hari ini yang berperan sebagai Anshor, mudah-mudahan salah satu Anshor masa kini adalah kita. Semoga kita dimudahkan untuk membantu mereka yang memudahkan. **(hab)**



AGAR ANAK SUKA MENOLONG



Oleh : Yirawati Sumedi, S.Psi.
Psikolog. C.NNLP.

Pandemi yang terjadi dapat menjadi momentum terbaik untuk mengajarkan anak-anak tentang kepedulian. Tentang pentingnya sikap menolong dan berbagi dengan sesama. Sikap menolong dan berbagi seharusnya menjadi bagian dari karakter generasi muslim, yang merupakan manifestasi dari akhlak mulia serta sesuai dengan tuntunan Allah. Seperti tertuang dalam Al Maidah ayat 2.

Untuk menanamkan kebiasaan tersebut, tentunya memerlukan proses panjang yang dimulai sejak usia dini. Setiap orang tua harus memiliki ilmu dan memahami tujuan dari setiap tahapan pengasuhan anak, terkait perilaku dan karakter anak yang diharapkan.

Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan orang tua. Pertama, memberikan pengetahuan tentang sikap tersebut yang meliputi mengapa, untuk apa dan juga manfaatnya. Kedua, menanamkan kecintaan pada diri anak tentang perilaku baik yang akan menjadi sumber energi dan motor penggerak berperilaku baik. Selanjutnya, mengajak anak bersikap baik dan mendorong anak untuk melakukannya setiap saat. Sebab, hal ini merupakan hasil dari kedua hal di atas dan harus dilakukan berulang hingga menjadi kebiasaan, hingga akhirnya

terbentuk moral dan karakter yang diharapkan.

Setiap manusia perlu selalu melatih diri untuk lebih peduli sesama dan lingkungan sekitar. Ajak dan biasakan anak berbagi dan saling menolong sejak kecil. Ada kalanya, sifat dasar manusia mencintai harta yang dimiliki. Kurangnya pemahaman agama, menyebabkan ketidakmampuan dalam mengembangkan sikap tersebut, sebagai bagian dari nilai yang berlaku di masyarakat.

Berikut ini adalah beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengembangkan sikap suka berbagi dan menolong.

1. Keteladanan dari orang tua dan orang terdekat sangat penting. Anak-anak belajar dari lingkungannya dengan cara melihat dan mencontoh secara langsung. Keteladanan adalah salah satu metode efektif untuk mendidik anak.
2. Memberikan kesempatan kepada anak untuk berbagi dan menolong dalam berbagai kesempatan. Terutama saat bermain dan berkumpul bersama teman atau saudara.
3. Mengajak anak secara langsung mendatangi lokasi bencana misalnya untuk memberikan bantuan. Bisa juga ke panti asuhan, panti jompo atau ke rumah saudara untuk memberikan bantuan secara langsung.
4. Mengajak anak berpartisipasi dalam acara amal atau penggalangan dana. Berilah pemahaman bahwa banyak orang berlomba-lomba berbagi untuk sesama, semata-mata ingin mendapatkan ridha Allah dan sebagai wujud bersyukur kepada Allah.
5. Mengajak anak membaca buku ataupun melihat tayangan tentang berbagi. Bisa pula dengan bermain peran yang membuat anak menolong. Selain menghibur, aktivitas ini sekaligus menanamkan pengertian yang lebih nyata dan jelas kepada anak.

6. Biasakan mengucapkan *Alhamdulillah* dan bersyukur atas segala yang dialami. Saat mengalami kebaikan maupun ketika mendapati hal yang tidak disenangi. Ajak anak untuk berbagi, baik ketika bahagia ataupun sedih, serta tetap memberikan pertolongan bagi yang memerlukan.

Hal-hal tersebut di atas dapat menjadi kebiasaan bila dilatih terus-menerus. Dapat pula tertanam di alam bawah sadar anak. Kuncinya, orang tua konsisten memberi contoh, mengingatkan dan melatih anak untuk melakukannya.

Tak lupa, selalu doakan agar Allah memberikan kemudahan dan kesempatan memiliki sikap sebagaimana kita harapkan. Selalu libatkan Allah dalam setiap hal yang kita lakukan, termasuk mendidik anak-anak kita. Sebagaimana doa Nabi Sulaiman a.s. dalam Surat An Naml ayat 19, seperti berikut terjemahannya.

"Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh."

Pada dasarnya, setiap manusia terlahir dengan fitrah suci. Sehingga, bila diajarkan dan diajak pada jalan kebaikan, dia tidak akan menolak kebaikan dan kebenaran tersebut.

Demikianlah ikhtiar yang perlu dilakukan orang tua dalam mengembangkan sikap suka berbagi dan menolong pada diri anak-anak. Dan kondisi pandemi saat ini dapat menjadi layaknya sebuah laboratorium riil untuk mengajarkan dan membiasakannya. *Insyaa Allah* kita dimampukan untuk mendidik anak-anak kita untuk memiliki akhlak terpuji tersebut. *Aamiin Allahumma aamiin.*

Kuatkan Umat DENGAN WAKAF YANG BERMANFAAT

Hingga saat ini, kita masih hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19. Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang selalu mengalami fluktuasi, membuat ketidakpastian dalam berbagai kondisi. Langkah sedikit saja, kasus Covid-19 sempat melonjak tajam mulai dari pertengahan Juni 2021.

Berbagai polemik pun hadir saat kasus Covid-19 kembali mengganas. Mulai dari banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan, pasien Covid-19 yang kesusahan mendapatkan layanan kesehatan, bahkan hingga langkanya alat kesehatan yang dibutuhkan oleh para pasien Covid-19.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2

Agustus 2021 menyatakan bahwa terdapat dua aspek vital yang sulit didapatkan masyarakat di tengah pandemi. Yaitu, alat kesehatan (oksimeter dan tabung oksigen) yang mencapai 34,1% untuk wilayah Jawa-Bali dan 24% untuk luar Jawa-Bali, serta 20,6% masyarakat Jawa-Bali mengaku kesulitan pergi ke layanan kesehatan.

Tak hanya itu, data PATH pada 9 Agustus 2021 pun menunjukkan bahwa kebutuhan oksigen di Indonesia masih berada pada peringkat pertama di Asia Tenggara, dengan total kebutuhan 1,5 juta meter kubik per harinya.

Kondisi-kondisi tersebut tentunya menjadi fokus utama kita untuk dapat peduli dan bangkit bersama di tengah pandemi. Mengingat, tak hanya satu aspek saja yang bisa menangani kondisi pandemi ini. Namun, kita juga harus mau bergerak dari umat untuk umat, menghadapi pandemi ini.

Wakaf Menjadi Solusi

Prof. Dr. Ir. Mohammad NUH, DEA, Ketua Dewan Pembina YDSF sekaligus Ketua Badan Wakaf Indonesia, memaparkan bahwa terdapat tiga fase penanggulangan yang akan kita hadapi selama masa Covid-19. Ketiganya yaitu fase hulu, fase proses, dan fase pasca.

Pertama, fase hulu merupakan fase awal masyarakat terpapar Covid-19. Yang mana pada saat itu mereka membutuhkan berbagai hal untuk mendapatkan layanan kesehatan dan perawatan Covid-19. Antara lain, ambulans, oksigen (pada kondisi tertentu yang masih ditolak oleh rumah sakit karena belum memenuhi kriteria untuk dirawat),



dan kebutuhan makanan untuk isolasi mandiri (isoman).

Kedua, fase proses yaitu fase saat pasien Covid-19 berada di rumah sakit. Ketiga, fase pasca Covid-19, yakni munculnya anak-anak yatim dan/atau yatim piatu baru karena kehilangan orang tuanya setelah Covid-19, hingga pemulihan ekonomi masyarakat terdampak Covid-19.

Melihat akan adanya berbagai situasi tersebut, maka kita perlu mempertimbangkan apa saja yang dapat kita lakukan untuk membantu sesama. Agar nantinya, sesuatu yang kita berikan, benar-benar bermanfaat dan dapat menjadi solusi bagi masyarakat terdampak Covid-19.

Dalam hal ini, wakaf menjadi salah satu aspek penting untuk menguatkan umat. Berbagai aset dan kebutuhan di tengah pandemi ini dapat ditangani dengan wakaf.

Wakaf sosial, yaitu dengan memberikan aset-aset wakaf kepada para masyarakat yang sedang terpapar atau pun merawat keluarga mereka karena Covid-19. Wakaf produktif, yaitu dengan pemulihan ekonomi masyarakat terdampak Covid-19.

Berperan Bersama Wakaf

Untuk dapat mengoptimalkan wakaf, kita pun tidak dapat bergerak sendiri. Namun, harus bersama-sama agar tujuan besar tercapai dan kondisi terbaik dapat segera kita raih.

Berperan melalui wakaf pun mudah. Tidak perlu menunggu memiliki aset mewah, rumah yang banyak, atau tanah yang berada dimana-mana. Kita dapat berwakaf dari hal sederhana yang kita miliki. Bahkan bila dengan nominal, berapa pun jumlahnya, insyaa Allah tetap akan menjadi ladang pahala jariyah kelak.

Praktik wakaf uang pun telah dilakukan di negara-negara muslim lainnya untuk

mengatasi dan memperkuat kondisi negara. Seperti, Saudi Arabia, Yordania, Mesir, Kuwait, dan Turki. Contoh lain, di Sudan, wakaf uang yang dikelola menjadi wakaf produktif pun telah dimulai sejak tahun 1987.

Di Indonesia, wakaf berupa uang telah diatur dalam UU Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Dalam regulasi tersebut, telah diatur secara apik mulai dari hulu (penerimaan wakaf uang) hingga hilir (pemanfaatan hasil wakaf).

Seperti yang telah kami sebutkan pada poin sebelumnya, bahwa terdapat dua wakaf yang dapat kita gerakkan dalam masa pandemi ini. Wakaf sosial dan wakaf produktif.

Terdapat tiga fokus utama yang ingin kami tangani melalui wakaf di masa pandemi ini, tentu dengan mengajak Sahabat pembaca. Yaitu wakaf ambulans, wakaf konsentrator oksigen, dan wakaf ekonomi produktif.

Melalui aset wakaf ambulans, kita dapat membantu masyarakat yang membutuhkan untuk pergi ke layanan kesehatan, pulang bahkan hingga berpulang ke Rahmatullah. Sedangkan, wakaf konsentrator oksigen, dapat membantu pemenuhan kebutuhan oksigen untuk para pasien Covid-19. Kemudian, wakaf ekonomi, kita berikan dalam bentuk modal ekonomi produktif kepada para masyarakat terdampak Covid-19.

Ketika pandemi ini berakhir pun, aset-aset wakaf yang telah ada, masih dapat bermanfaat. Ambulans, masih dapat berfungsi untuk keperluan penyakit atau pemulasaran selain Covid-19. Konsentrator oksigen, dapat kita distribusikan ke rumah sakit-rumah sakit yang berada di pelosok daerah Indonesia.

Pandemi jangan beresik, berbagi lebih asyik. Mari, terus berbagi dan menginspirasi.



Informasi dan Konsultasi Wakaf: 081 230 446 290
Ikuti Kami:  @wakafalah



Mari Saling Menolong

Hingga kini, jumlah masyarakat terkonfirmasi positif Covid -19 masih cukup banyak. Sebagaimana dilansir dari laman situs covid19.go.id per 12 Agustus, mencapai 3.774.155 kasus terhitung sejak kasus pertama. Namun demikian, *Alhamdulillah*, angka kumulatif kesembuhan bertambah mencapai 3.247.715 orang.

Meningkatnya angka kumulatif kesembuhan tentu tak lepas dari upaya bersama yang dilakukan berbagai pihak. Di tengah wabah ini, kita harus tetap memiliki dan membangun semangat. *Insya Allah*, semangat optimistis yang kita pupuk dan bangun akan menguatkan dan mengalirkan energi besar.

Tidak dimungkiri, pandemi yang terjadi mengubah kebiasaan kita. Beberapa mungkin terasa menyulitkan. Tidak sedikit dari kita atau keluarga kita yang terpapar hingga menjalani perawatan di rumah sakit. Sempat pula mengalami kesulitan mendapatkan akses ambulans untuk mengantar ke rumah sakit, lantaran ambulans-ambulans lain masih digunakan mengantar pasien-pasien lain.

Sebagian warga yang menjalani isolasi mandiri (isoman), mengalami kesulitan mendapatkan tabung oksigen juga untuk mengisi ulang kembali. Sementara sebagian yang lain, harus melepas orang-orang yang dicintai lantaran meninggal dunia. Lagi-lagi, harus mengantri ambulans untuk mengantar jenazah menuju peristirahatan terakhir.

Tebar Kebaikan

Berkaca dari hal tersebut, YDSF hadir mengajak segenap sahabat donatur untuk membantu saudara-saudara yang memerlukan pertolongan. Komandan Satgas Covid – 19 YDSF Arif Susanto menjelaskan, YDSF memberikan beberapa program layanan yang menjadi ikhtiar bersama menghadapi pandemi ini. Di antaranya, layanan ambulans, paket nutrisi isoman, paket sembako, support oksigen dan layanan konsultasi.

Untuk support oksigen, YDSF meminjamkan Konsentrator Oksigen, yang cukup praktis penggunaannya serta banyak dipakai di rumah sakit. Pemakai tinggal menghubungkan dengan sumber daya listrik.

“Tidak perlu bingung dengan pengisian ulang,” ujar Arif. Saat ini, YDSF memiliki 22 konsentrator oksigen yang telah dimanfaatkan.

Selain pemenuhan kebutuhan oksigen, YDSF juga memberikan bantuan berupa menu sehat kepada warga yang menjalani isolasi. Menu sehat tersebut diantarkan ke rumah warga dua kali dalam sehari. Yakni untuk makan siang dan makan malam.



Selain mendapatkan menu sehat, juga disediakan layanan konsultasi terkait kondisi kesehatan dan pola penyembuhannya. Penunjang lainnya layanan ambulans untuk mengantar pasien baik terkonfirmasi Covid – 19 maupun tidak. Selain itu, layanan ambulans juga disediakan untuk mengantar jenazah ke tempat peristirahatan terakhir.

Sementara itu, Ragil juga menambahkan sembako juga dibagikan kepada masyarakat yang mata pencahariannya terdampak Covid-19. Sebanyak 125 paket disediakan dan dibagikan kepada sopir angkutan kota.

“Untuk menghindari kerumunan, sistem pembagian paket sembako kami lakukan dengan memberikan kupon. Pengambilan bisa dilakukan di Graha Zakat sesuai waktu yang tertera pada kupon,” ujar bapak dua anak ini.

Sahabat, mari kita mengambil sisi positif dari peristiwa yang terjadi. Setiap ikhtiar di atas akan terasa ringan bila kita melakukannya bersama-sama.

Kelak, kita akan memahami hikmah indah dari kejadian yang kita alami ini. *Bismillahirrohmaanirrohiim*, kita bisa menghadapi semua ini. *Yuk*, kita bergandeng tangan, saling mendoakan dan saling menguatkan. *Yuk*, kita bergandeng tangan, saling mendoakan, saling menolong dan saling menguatkan. **(tim)**

Menurut Ragil Prawito, Penanggung Jawab Distribusi Menu Sehat, menu sehat yang dikirimkan mencapai lebih dari 1.700 paket. Masyarakat yang menerima bantuan, mendaftar melalui link yang sudah disediakan dengan melampirkan hasil tes swab antigen/PCR.

“Dan program ini masih berjalan. Monggo, untuk sahabat donatur dan



MEMPERSIAPKAN SERTIFIKASI HALAL

Bagi Pelaku Usaha Pengolahan Produk Pangan

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Pada penerbitan sebelumnya telah dibahas hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh pelaku usaha potong hewan sebelum mengajukan permohonan sertifikasi halal. Melanjutkan pembahasan itu, kali ini akan diuraikan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh pelaku usaha kategori pengolahan produk pangan.

Pembahasan ini berkaitan dengan keberadaan sertifikasi halal yang menjadi kewajiban bagi pelaku usaha, setelah diberlakukannya Undang-Undang Jaminan Produk Halal. Sudah tentu mau atau tidak, pelaku usaha wajib mengurusnya, kecuali bagi pelaku usaha yang sejak awal bermaksud hanya memproduksi produk-produk non halal.

Bagi pelaku usaha pengolahan pangan, baik makanan maupun minuman, perlu memahami konsep produksi yang menjamin kehalalan. Prinsipnya adalah cara berproduksi yang dilakukan dengan menerapkan sistem pengendalian titik kritis, yakni mengendalikan tahap-tahap yang berpotensi menjadi pintu masuk bahan haram ke dalam produk. Tahapan itu diawali dari proses merencanakan membuat suatu produk, kemudian pada saat memproduksi, saat menyimpan, dan mendistribusikannya.

Sejak tahap merencanakan produk, harus memilih bahan-bahan yang dijamin kehalalannya. Maka pemahaman titik kritis bahan sangat diperlukan. Untuk memahami bahan-bahan kritis, yang harus dilakukan adalah memahami kriteria bahan dalam

produksi halal seperti sudah disampaikan pada terbitan sebelumnya.

Titik kritis bahan, meliputi bahan baku atau bahan utama, bahan tambahan, dan bahan penolong. Bahan baku adalah bahan utama yang digunakan dalam pembuatan produk. Sedangkan bahan tambahan adalah bahan-bahan yang ditambahkan ke dalam adonan untuk fungsi tertentu antara lain untuk meningkatkan kualitas produk. Termasuk kategori bahan tambahan misalnya pemanis, pengawet, pewarna, perasa, pengental, dan sebagainya.

Sementara, bahan penolong adalah bahan-bahan yang tidak masuk ke dalam bagian dari produk, namun hanya dipakai untuk membantu proses. Termasuk di dalamnya bahan yang digunakan pada saat proses produksi sementara pada produk akhir sudah tidak ada lagi di dalam produk. Atau bahan yang hanya berfungsi membantu saja saat produksi atau menyajikan produk dan tidak masuk ke dalam produk.

Contoh bahan penolong, misalnya bahan yang dipakai pada pemucatan atau penjernihan, seperti *bleaching earth* untuk menjernihkan atau memucatkan warna pada minyak goreng. Demikian pula *active carbon* untuk menjernihkan produk cairan, juga tanah diatomea untuk menyaring cairan.

Bahan seperti ini akan dibuang pada akhir proses. Termasuk pula bahan penolong adalah selongsong sosis yang digunakan untuk mencetak adonan pada saat membuat sosis. Bahan pengemas juga masuk dalam kelompok bahan penolong.

Dari ketiga kategori bahan-bahan tersebut yaitu bahan baku, bahan tambahan dan bahan penolong, terdapat kemungkinan adanya titik kritis bahan, yakni jika bahan-bahan itu memungkinkan diperoleh dari sumber bahan yang tidak halal, atau dibuat dengan menggunakan bahan tidak halal.

Pelaku usaha harus mencermati produknya berkait dengan penggunaan bahan-bahannya, adakah yang termasuk bahan kritis. Jika ada bahan yang kritis, wajib

melakukan pengendaliannya. Misalnya saja pada saat pembelian bahan, pada saat membuat perencanaan produksi, serta pada saat menimbang dan menyiapkan adonan untuk produksi. Pelaku usaha mikro dan rumah tangga khususnya, harus mencermati label halal pada saat membelinya. Pengendalian dimaksudkan agar produksi dijamin halal secara konsisten.

Sebagai contoh, perusahaan yang memproduksi *bolognese* atau sosis, bahan baku yang menjadi titik kritis adalah daging dan lemak, karena keduanya bisa berasal dari hewan halal atau hewan tidak halal. Demikian pula kedua bahan itu berkaitan dengan proses penyembelihan, yang harus dilakukan sesuai dengan syari'at Islam. Pastikan bahan halal.

Selain bahan baku, dalam produksi *bolognese* atau sosis juga menggunakan bahan-bahan tambahan, di antara bahan tambahan yang termasuk bahan kritis adalah MSG yang biasa disebut dengan vitsin. Berikutnya bahan penolong, antara lain selongsong yang dipakai dalam produksi. Dulu orang menggunakan usus sebagai selongsong pada produksi *bolognese* atau sosis. Saat ini sudah ada bahan selongsong sintetik yang aman baik dari aspek keamanannya maupun kehalalannya.

Juga harus diperhatikan titik kritis proses, khususnya proses produksi. Harus dijaga kebersihannya, jangan sampai ada kotoran najis yang masuk ke dalam proses atau adonan produk.

Sebagai bukti bahwa perusahaan telah mengimplementasikan pengendalian titik kritis dalam berproduksi yang menjamin kehalalan, juga harus menerapkan sistem dokumentasi dan pencatatan yang baik terhadap kegiatan produksi yang dilakukannya. Karena hal ini yang akan menjadi acuan bagi lembaga pemeriksa halal yang ditugaskan untuk melakukan audit. Hal yang perlu didokumentasikan paling tidak meliputi dokumen bahan-bahan yang digunakan, pencatatan penimbangan dan pencatatan produksi. ***



Mohammad Natsir Berjiwa Pemaaf dan Tetap Sederhana Walau Menjabat

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Kita sudah tahu bahwa Natsir dan Ummi Nur Nahar yang sedang hamil tua pernah diusir agar segera pindah meninggalkan tempat tinggal sekaligus tempat mengajar yang terletak di Jalan Lengkong Bandung lantaran tak kuasa membayar sewa. Haji Yunus yang selama ini membantu Natsir sudah tiada.

Natsir meminta pengusiran bisa ditunda. Natsir siap menjadi amil zakat untuk memenuhi kebutuhan dakwahnya. Ia pun berusaha melobi si empunya bangunan agar mau menunda pengusiran. Saat itu murid-murid Natsir sudah mencapai dua ratus.

Kawan Natsir, Ahmad Kemas berusaha membantu dengan mendatangi si pemilik bangunan yang juga sahabatnya itu. Namun usaha Ahmad Kemas meminta pengusiran ditunda beberapa waktu hingga Natsir mampu membayarnya, gagal. Pemilik bangunan tetap kukuh.

"Tidak bisa, mesti pindah pada waktunya. Kalau tidak, kami akan bongkar semua bangku-bangku sekolah. Dan kami buka semua genteng gedung itu!"

Itulah jawaban ketus sekaligus ancaman yang diterima Ahmad Kemas. Jawaban itu pula yang akhirnya sampai ke telinga Ummi Nur Nahar yang sedang hamil. Pahit memang rasanya, mereka harus segera angkat kaki. Akhirnya Natsir angkat kaki dan mencari tempat mengajar yang lebih murah.

Tanya Natsir

Cerita kita melompat berpuluh tahun ke depan ketika Natsir sudah menjadi Menteri dan sudah tinggal di Jalan Jawa no.28 di Jakarta (sekarang Jalan HOS Tjokroaminoto). Tercatat dalam buku Muhammad Natsir: 70 Tahun Kenang-kenangan Kehidupan dan

Perjuangan (1978:39), suatu hari si empunya rumah yang dulu mengusir Natsir datang ke kediaman Natsir yang saat itu tentu sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Kedatangan dia terjadi secara tiba-tiba. Natsir memperhatikan bahwa tamunya itu datang dalam keadaan kurus. Ingatan Natsir melompat puluhan silam ketika ia mendengarkan kata-kata tak mengenakkan dari tamu di hadapannya itu.

"Tadinya dia kaya raya, sekarang dia sudah jatuh melarat. Demikianlah rupanya Tuhan 'menggilirkan hari kejayaan antara manusia itu,' pikir Natsir. Yusuf Abdullah Puar (1978:39) mencatat kejadian tersebut sebagai berikut:

Jatuh hati Natsir melihat kondisi tamunya. Dengan rasa terharu, entah rasa sedih, entah rasa syukur, entah campuran dari kedua perasaan itu, diberilah oleh Natsir apa yang diperlukannya. Dia tidak mau ditahan duduk minum teh. Diterimanya uang yang diberikan dalam amplop dengan katanya: "Terima kasih, Tuan Natsir". Lalu dia pergi. Semenjak itu Natsir tidak pernah lagi berjumpa dengan dia. Kata kawan-kawan di Bandung, dia sudah pindah ke dusun. Semua rumah dan sawahnya sudah habis terjual.

Masya Allah! Itulah sikap seorang Natsir yang saat itu tentu menjadi pejabat kesohor di Indonesia, tapi begitu luas hatinya. Ia peluk dan rangkul orang yang pernah mengusirnya. Bahkan iaberikan uang dalam amplop. Inilah kebesaran hati Natsir. Setelah menjabat menjadi Menteri hingga menjadi Perdana Menteri NKRI, Natsir tetaplah sosok sederhana.

"Ia tidak bakal berpakaian seperti seorang menteri," kata Haji Agus Salim kepada seorang peneliti dari Cornell University,

George McTurnan Kahin. "Namun demikian dia adalah seorang yang amat cakap dan penuh kejujuran; jadi kalau anda hendak memahami apa yang sedang terjadi dalam Republik, anda seharusnya berbicara dengannya."

Begitulah kesan dan pesan Haji Agus Salim. Bagi diplomat tersohor kita, Natsir adalah sosok yang berintegritas, jujur, sederhana dan memahami republik ini dengan baik. Sampai-sampai Haji Agus Salim mengatakan kepada Kahin kalau ingin membincang tentang Indonesia, tanyalah Natsir.

Pakaian Menteri

Kita tahu bahwa tokoh-tokoh Islam para pendiri negeri ini tentu sangat memahami kondisi negeri di tengah revolusi. Karenanya, mereka benar-benar berusaha agar selalu hidup dengan sederhana, karena rakyat saat itu pun hidup susah. George McTurnan Kahin mendengar saran Agus Salim ingin membuktikan sendiri ucapan Menteri Luar Negeri Indonesia itu.

Esoknya, Kahin pun benar-benar menyambangi Kantor Kementerian Penerangan yang Menterinya saat itu adalah Mohammad Natsir. Kahin menuliskan kekagumannya ketika pertama kali bertemu Natsir. Ia mengatakan:

"Ketika keesokan harinya saya mengunjungi Kementerian Penerangan untuk bertemu dengan Mohammad Natsir, maka saya menemukan seorang sederhana dan rendah-hati yang pakaiannya sungguh tidak memamerkannya sebagai seorang menteri dari suatu Pemerintahan. Malah ia memakai kemeja yang bertambalan yang belum pernah saya lihat pada pegawai manapun dalam satu pemerintahan di mana kesederhanaan berpakaian berlaku sebagai suatu norma. Kemudian barulah saya ketahui bahwa beberapa dari stafnya telah merasa perlu untuk mengadakan suatu koleksi sehingga menteri mereka dapat memperoleh barang sepasang dari pakaian-

pakaian yang pantas dipakai pada saat-saat penting." (Kahin, 1978: 322).

Itulah kesan Kahin ketika bersua dengan Natsir. Ia mendapati Natsir sebagai seorang yang sangat sederhana sampai-sampai "pakaian Menteri" saja ia tidak kenakan. Natsir tidak pernah meminta disediakan pakaian indah agar cocok sebagai seorang pejabat, apalagi mobil dan rumah dinas.

Ini lah Natsir yang ketika menjadi pejabat tinggi pun tetaplah Natsir yang rendah hati. ***





SHALAT ORANG SAKIT

Assalamualaikum Wr Wb Ustadz, Bagaimana cara shalat orang sakit, terutama pasien yang dirawat di rumah sakit. Kadang ada pasien yang tidak bisa wudhu, tayamum juga tidak sempurna karena harus diinfus. Bagaimana hukum shalatnya Ustadz, apakah tetap sah? Pertanyaan selanjutnya, kadang-kadang ada fase yang tidak sadar diri atau tertidur dalam waktu yang lama, sehingga shalatnya terlewat. Apakah boleh mengganti shalat yang terlewat ketika sudah sembuh nanti?

Walaikumussalam Wr Wb,

Islam mengajarkan kemudahan. Firman Allah, apa yang dicontohkan oleh Rasulullah, maka kerjakanlah sebatas kemampuan. Dalam bahasa fikih, jika syarat dan rukunnya telah terpenuhi, maka sah amalnya,

walaupun tertinggal beberapa sunahnya.

Mohon dibedakan sah dan sempurnanya amalan. Maka coba perhatikan apakah syarat dan rukun wudhunya telah terpenuhi. Boleh para pasien dibantu untuk diwudhukan oleh orang lain.

Dalam Islam tidak ada tuntunan mengqadha' shalat, yang ada melaksanakan shalat secara qadha'. Jika waktu qadha'nya masih ada, silakan melakukannya. Misalnya baru bangun pukul 07.00 pagi padahal belum shalat Subuh, maka ia tetap berkewajiban shalat Subuh secara qadha', karena mengerjakannya bukan pada waktu subuh. Jika waktu qadha'nya telah berlalu, sementara pasien masih tidur atau tidak sadarkan diri, semoga pena Allah diangkat, dia bukan mukalaf, karena syarat taklif adalah akil balig, sementara akalunya tidak berfungsi.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Takut Kehilangan Shalat Subuh Berjamaah

Assalamualaikum Pak Ustadz, Setiap hari di musala perumahan saya selalu adzan Subuh, namun seringkali tidak ada jamaah yang datang. Akhirnya saya iqamati dan shalat sendiri. Apakah saya tetap dapat pahala shalat berjamaah? Atau apakah saya harus shalat Subuh berjamaah keluar dari perumahan ke kampung sebelah yang rutin shalat berjamaah? Karena saya tidak ingin kehilangan pahala shalat Subuh berjamaah.

Mohon jawabannya ustadz. Terima kasih.

—

Walaikumussalam,

Lho yang adzan siapa? Anda sendiri atau orang lain? Jika ada juru adzannya, tentu Anda bisa berjamaah dengannya, walaupun hanya berdua. Shafnya sejajar antara imam

dan makmum. Jika yang adzan dan iqamat Anda sendiri, yakinilah sejak awal Anda mempunyai niat pergi ke mushala untuk shalat berjamaah, itu sudah ditulis oleh Allah sebagai satu kebaikan.

Di dalam hadits Qudsi dijelaskan, niat Anda berbuat baik itu sudah mendapatkan satu pahala. Bahkan jika Anda sudah istiqamah shalat Subuh berjamaah, lalu terjadi udzur kasus seperti yang Anda alami, maka Anda juga sudah mendapat pahala berjamaah.

Mudah-mudahan Anda tetap istiqamah dalam mendatangi mushalla itu untuk shalat Subuh, insya Allah akhirnya orang-orang tahu jika di mushala Anda ada adzan dan iqamat untuk shalat Subuh berjamaah. Orang seperti Anda yang lazim disebut pemakmur masjid, pahalanya masya Allah.



Cara Cerdas Menghadapi Pandemi Bersama Anak

Assalamualaikum Wr Wbh, Pengasuh Rubrik Al Falah, terus terang, selama pandemi corona setahun lebih ini, banyak persoalan muncul terutama terkait hubungan dengan anak. Karena mereka sekolahnya dari rumah dengan asuhan langsung orangtua yang seringkali harus bengerengan (marah-marah) dalam mengasuh anak. Entah itu memaksakan kemauan pada anak atau lainnya, sehingga dalam keseharian jadi kurang nyaman. Mohon penjelasannya, saya harus bagaimana mengaturnya? Terima kasih.

Ibu S

Walaikumussalam wr wb,

Masa pandemi ini adalah masa yang sungguh berat. Diperlukan adaptasi dan kreativitas yang tinggi dalam menjalaninya. Mungkin diperlukan juga kesabaran yang tinggi dan kemampuan kemampuan lain, sehingga kehidupan masa sulit ini bisa dihadapi.

Bagi pula dengan ibu S yang berhadapan dengan anak-anak dalam keseharian. Pertama, perlu berembuk dengan pasangan dalam hal ini suami, agar bergandengan tangan untuk meminimalkan ketidaksepahaman di hadapan anak-anak. Juga menyediakan waktu dan hati yang lapang untuk mendiskusikan setiap masalah yang muncul. Ambil waktu yang kondusif dalam arti tidak di waktu yang sibuk kerja atau tidak sedang sakit.

Saya berharap para orangtua menyadari bahwa tidak ada gunanya bengerengan (marah marah) pada anak pada situasi pandemi. Karena anak-anak juga sedang tidak nyaman menghadapi pandemi ini. Mereka tidak bisa bertemu te,am-temannya seperti dulu dengan leluasa, tidak bisa bercengkerama dan tertawa lepas, tidak bisa main main yang membuat hari hari mereka hari hari bahagia.

Namun apapun kondisi yang dihadapi

setiap keluarga saat ini, hal ini dihadapi oleh masyarakat di dunia. Kalaupun kita di Indonesia sedikit lebih berat, tidak apa-apa karena ini kita hadapi bersama sama seluruh orang Indonesia. Kita tidak sendirian.

Sayang tidak ibu jelaskan detail contoh keadaan yang membuat ibu harus marah ke anak-anak. Kondisi saat ini juga dipengaruhi oleh bagaimana ibu mengasuh anak-anak sebelum pandemi dan saat selama pandemi. Apapun keadaan saat ini coba berubah dengan bertahap. Anak-anak tidak bisa berubah drastis.

1. Perbanyak kegiatan bersama dengan anak-anak dan beri anak berbagai kegiatan yang mereka setuju ikut melakukannya. Bila perlu dengan cara memberi hadiah. Semakin sulit kegiatan tersebut semakin besar hadiahnya. Hadiah sesuai dengan kemampuan orang tua. Hadiah tidak selalu dalam bentuk uang, bisa dalam bentuk kegiatan bermain bersama.
2. Ajarkan dan ajak anak secara bertahap dalam kegiatan mendasar dalam hidup seperti memasak, mencuci, bersih bersih rumah dan menanam tanaman yang bisa dimanfaatkan seperti bawang pre, serej, jahe, tomat, cabe dan lain lain.
3. Jika ibu dan suami punya usaha yang memungkinkan anak dilibatkan, libatkanlah mereka sesuai dengan kemampuan mereka dan beri honor yang sesuai. Anak-anak juga belajar memahami bagaimana proses orangtua mencari rezeki. Saya setuju kita tidak eksplorasi anak, tetapi posisi kita di sini mendidik mereka, bukan mengeksploitasi.
4. Hilangkan segala amarah. Karena situasi sulit tidak bisa dihadapi dengan kemarahan tetapi dengan lapang dada dan meluangkan diskusi dengan anak.
5. Untuk belajar daring atau sekolah ibu bisa minta surat dokter psikiater

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



jika anak ibu benar-benar kesulitan untuk mengikuti daring dengan penuh. Tentunya psikiater akan mengevaluasi dulu sebelum memberi surat rekomendasi. Misal hasil rekomendasinya, tadinya kegiatan daring pukul 08.00 sampai dengan 14.00, bisa diubah pukul 7.00 sampai 11.00 kemudian dilanjutkan 14.00 sampai 16.00. Atau minta dikurangi satu jam.

6. Bila kegiatan daring benar-benar sulit dilakukan anak, dan sampai membuat anak tidak naik kelas, sebenarnya masih ada peluang untuk ikut paket A,B dan C. Coba ditanyakan ke dinas pendidikan. Intinya jangan memaksa anak yang membuat anak kesulitan.
7. Jangan biarkan anak tidak ada kegiatan

apalagi tanpa dekat orangtua buka hape sendiri karena bisa mengarah ke buka pornografi. Bahkan main game pun lebih baik anak dekat orangtua. Beberapa game ada yang porno juga, maka orangtua perlu bimbing anak agar terhindar porno lewat apapun.

8. Meningkatkan ibadah bersama secara bertahap termasuk membaca Alquran dan hadist bersama anak dengan terjemahannya.
9. Memikirkan segala kiat yang positif agar bisa menghadapi pandemi bersama keluarga.

Boleh jadi masih banyak kiat lain yang perlu kita ciptakan di masa pandemi ini. Demikian semoga bermanfaat. ***

SENI BERINTERAKSI, Hal Kecil Berpengaruh Besar

Dalam keseharian, kita selalu berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Bagus atau tidaknya interaksi kita tergantung bagaimana memperhatikan hal-hal yang punya dampak besar. Ada banyak hal sederhana yang sejatinya punya pengaruh besar terhadap hubungan sosial.

Baik hubungan dengan istri, suami, anak, kerabat bahkan terhadap rekan kerja dan pimpinan. Berikut ini beberapa hal yang dianggap kecil namun pada hakikatnya punya efek positif yang besar terhadap pihak lain.

Mendengarkan dengan sabar

Secara fitrah, manusia memang lebih suka didengarkan daripada mendengarkan. Ego dasar manusia ingin selalu didengar ucapannya.

Padahal Allah telah memberi dua telinga dan satu mulut. Salah satu hikmahnya adalah seharusnya kita lebih banyak mendengar daripada berbicara. Lebih sabar mendengar

keluhan istri, suami, anak, orangtua, bawahan, nasihat para senior, orang shalih dan bahkan dari masyarakat jika sebagai pemimpin.

Mendengar memang tidak butuh tenaga sebagaimana berbicara. Namun, justru saat mendengar itulah kesabaran kita diuji. Karena harus menyerap pesan dan memilahnya menjadi pelajaran.

Kalimat bijak mengatakan, "Berbicara itu hanya mengatakan sesuatu yang sudah kau tahu. Dengan mendengar, kau sedang mengumpulkan pengetahuan. Ini akan menambah apa yang sudah kamu ketahui. Dan itu membuatmu lebih bijak."

Enggan mendengarkan (nasihat) adalah salah satu dosa terbesar para penghuni neraka kelak. "Dan mereka berkata, 'Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala'" (QS. Al Mulk 10).



Mengakui kesalahan

Manusia itu punya sifat egois. Sifat dasar manusia itu enggan mengakui kesalahannya sendiri atau tidak terima jika dituding bersalah. Bahkan gangster sekaliber Al Capone saja tetap enggan mengaku bersalah ketika sedang dikepung polisi.

Hanya orang yang berlapang dada saja yang mampu mengakui kesalahannya. Inilah salah satu ciri orang bertaqwa. “Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengumpuni dosa selain dari Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedangkan mereka mengetahuinya” (QS. Ali Imran 135).

Jika ada yang menegur kita, pakailah rumus, “Jangan-jangan dia memang benar” atau “Barangkali nasihat dia ada gunanya.”

Ucapkan terima kasih

Rasa syukur banyak wujudnya. Salah satunya adalah mudah mengucapkan terima kasih. Apalagi kepada suami, istri, anak, dan bahkan orangtua. Mereka inilah yang paling banyak berjasa kepada kita.

Jangan sampai kita mudah berterima kasih kepada orang luar namun malah jarang mengungkapkan terima kasih kepada orang di rumah. Setelah dibuatkan kopi, masakan atau dibantu urusan rumah pun sangat besar dampaknya jika kita ucapkan terima kasih kepada suami/istri dan anak-anak.

Rasulullah bersabda, “Tidak dikatakan bersyukur kepada Allah bagi siapa tidak tahu berterima kasih pada manusia.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Datang tepat waktu

Waktu adalah sesuatu yang tak bisa dibeli dan tak bisa kembali. Uang dan harta masih bisa dicari jika hilang/rusak. Namun waktu

itu adalah kehidupan itu sendiri. Jika kita sia-siakan, maka kita menyalahkannya kehidupan.

Dalam banyak momen, banyak acara besar seperti pengajian, seminar, diskusi dan forum besar yang dihadiri banyak orang, waktu memulainya selalu molor. Di undangan/pengumuman tertulis dimulai pukul 08.00, namun kenyataannya baru dimulai pukul 9.00 dengan berbagai alasan menunggu yang belum hadir.

Sudah saatnya kita buang jauh-jauh kebiasaan buruk ini. Hargailah mereka yang hadir tepat waktu. Mereka sudah berjuang. Maka, panitia harus *on time*. Karena inilah ciri orang-orang yang sukses dunia akhirat sebagaimana firman Allah di surat Al Ashr.

Sikap mau belajar

Sejatinya tak ada orang pintar. Yang ada adalah orang yang mau terus belajar. Pada hakikatnya tak ada orang yang baik. Yang ada adalah orang yang mau berusaha menjadi baik. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi itu selalu berkembang. Maka, hanya orang yang mau terus belajar yang akan *survive*.

Sebagai suami-istri, sebagai ayah-ibu, sebagai pekerja dan pimpinan pun juga terus belajar. Karena, hidup adalah pembelajaran. Seperti perkataan bijak, “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat.”

Di antara ciri hati yang berbahagia adalah (hati orang) yang gemar mendengar nasihat, berbinar-binar menyimak ilmu, dan bergegas melihat peluang untuk selalu dapat beramal shalih.

Memberi kejutan

Tidak harus memberi benda yang mahal atau mewah. Sekadar oleh-oleh sederhana pun bisa membuat orang lain gembira. Kejutan berupa souvenir sederhana pun bisa menjadikan hati orang lain berbunga-bunga.

Tahaddu, tahabbu. ‘Salinglah memberi hadiah, maka kalian akan saling mencintai.’ Begitulah wejangan Rasulullah. ***

RAGAM PENYALURAN



QURBAN UNTUK PALESTINA DAN MYANMAR

Idul Adha tahun ini YDSF tetap berkomitmen mendistribusikan qurban ke pelosok desa meski masih dalam suasana pandemi. Bukan hanya dalam negeri, hewan qurban juga didistribusikan ke luar negeri untuk saudara-saudara muslim di Palestina dan Myanmar.

Lokasi pembagian daging qurban di Beit Lahia City, Gaza Strip – Palestine (Jalur Gaza,

Palestina), serta Doo Pyin Village Track, Sittwe Township, Rakhine State (Myanmar) yang merupakan salah satu desa pusat pengungsi Rohingya.

Masing-masing negara mendapatkan dua ekor sapi dengan berat daging murni 800 kg. Setiap keluarga mendapatkan 2 kg daging, jumlah keluarga yang menikmati sebanyak 400 keluarga atau 2400 jiwa. Terima kasih kepada para Mudhohi. Qurban anda telah kami antar hingga pelosok desa.

RAGAM PENYALURAN



Beasiswa Yatim Terdampak Corona

YDSF memberikan bantuan pendidikan kepada Iona Annora Nurani Anindia atau yang akrab disapa Rara (11). Kini Rara hanya tinggal bersama kakaknya yang berusia 18 tahun setelah kakek, nenek, dan ayahnya meninggal dan satu minggu karena Covid-19.

Sedangkan ibunya telah lama meninggal dunia. "Beasiswa sebesar Rp1.000.000 diberikan untuk biaya pendidikan Rara, semoga yang sedikit ini bisa membantunya" harap Wahyu, Staf Pendidikan dan Yatim YDSF.



Beasiswa Untuk Relawan

Sebagai apresiasi kepada para relawan, YDSF Sidoarjo memberikan beasiswa kepada tujuh relawan dengan total Penyaluran sebesar Rp 21.000.000. Bantuan ini digunakan untuk

membantu biaya pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) para relawan. Semoga dengan penyaluran ini bisa membantu para relawan dan bisa menuntun ilmu dengan nyaman.

RAGAM PENYALURAN



Tebar Hewan Qurban Magetan dan Wonogiri



Penyaluran hewan qurban YDSF telah sampai di Jawa Tengah. Tepatnya pada Rabu, 21 Juli 2021, YDSF Yogyakarta telah melaksanakan tebar hewan qurban sejumlah

1 lembu dan 6 kambing di beberapa titik lokasi binaan; Bantul, Magelang dan Wonogiri Jawa Tengah.



Zakat Untuk Kesehatan Bu Siti Nur Islamiyah

Siti Nur Islamiyah beserta suaminya terpaksa berhutang untuk memenuhi kebutuhannya. Apalagi kini ia didiagnosa mengalami tumor payudara. Tanggungan yang banyak membuatnya tetap bekerja mencari nafkah untuk keluarganya meskipun kondisi yang dirasakan tubuhnya

sudah sangat parah. Penyakitnya ini mengahruskannya dioperasi agar bisa sembuh. Namun karena keterbatasan ekonomi ia belum bisa menjalani operasi.

YDSF melalui program Zakat Untuk Mustahik (ZUM) memberikan bantuan senilai Rp. 3.000.000,- untuk biaya pengobatan tumor payudara yang dideritanya. Bantaun diberikan pada Sabtu, 28 Juni 2021, bertempat di Dusun Kalikempit, RT 01/RW 01 Desa Tulungrejo Kec. Glenmore Kab. Banyuwangi.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Gresik Dampingi Kelompok Tani Desa Wonorejo Balongpanggang

Panen raya membuat harga padi dan komoditas pangan lainnya menjadi murah, kondisi seperti inilah membuat petani menjadi merugi. Belum lagi mereka juga butuh modal untuk masa tanam berikutnya. Untuk membantu kondisi ini YDSF Gresik membuat program pendampingan 10 petani Desa Wonorejo, Kacamatan Balongpanggang, Gresik.

Senin, 2 Agustus 2021, bertempat di area persawahan Desa Wonorejo dengan membentuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) untuk melewati masa sulit, dengan memberikan pendampingan kepada mereka dan memberikan modal pinjaman tanam ketika masa panen raya senilai satu juta perorang. Hingga dalam satu kelompok terkumpul modal senilai 10 juta.



Dari modal pinjaman ini, para petani desa wonorejo menanam kangkung, sementara hasil panen padi disimpan sampai harga stabil lagi. "Semoga ikhtiar ini bisa membuat petani bisa survive, dan tidak terlilit hutang rentenir," ujar Aries Munandar, Kacab YDSF Gresik.

"Alhamdulillah kami sangat bersyukur adanya program KUM dari YDSF untuk pendampingan kepada petani," terang Joyo, ketua kelompok tani. "Program ini membantu kami ketika panen raya yang mana harga padi menjadi turun jauh" pungkasnya.

Beasiswa Pendidikan dan Biaya Hidup Yatim

Senin, 19 Juli 2021. YDSF Lumajang realisasikan bantuan tabungan beasiswa terikat untuk adik yatim piatu Nathan dan Alsha. Mereka hanya tinggal bersama neneknya yang sudah tua. Bantuan senilai Rp 20.000.000,- diberikan untuk masing-masing anak senilai Rp 10.000.000 dalam bentuk tabungan pendidikan dan tabungan biaya hidup.



RAGAM PENYALURAN



BANTUAN MODAL USAHA UNTUK BONEK LINTAS UTARA

Surabaya (04/08) aktivitas Bonek, pendukung klub sepakbola Persebaya Surabaya, tidak hanya terbatas pada urusan sepak bola saja. Empat orang anggota Bonek Lintas Utara menginisiasi membuka warung kopi (warkop) dengan menyewa lahan di Pujasera. Warkop ini bermodal dari iuran para anggota Bonek Lintas Utara. Sebulan setelah pembukaan warkop pemerintah mengumumkan PPKM, sehingga mereka merugi dan terpaksa merogoh dompet pribadi untuk biaya operasional warkop.

YDSF melalui Program Ekonomi Kota (PEK) memberikan bantuan modal bergulir kepada Bonek Lintas Utara. Bantuan modal bergulir ini rencananya akan digunakan untuk mengembangkan Warkop yang sudah ada. "Warkop ini tidak hanya sebagai tempat untuk ngopi dan cangkruk tapi nantinya akan diisi juga dengan dakwah untuk anak muda. Sudah ada beberapa Ustadz yang berkomitmen untuk mengisi kajian disana," kata Ridho selaku ketua Bonek Lintas Utara dan penanggung jawab warkop.

Bonek Lintas Utara berharap bisa menjadi contoh untuk Bonek

yang lain. Mereka ingin mengubah citra yang selama ini dikenal kalau Bonek itu suka bikin rusuh menjadi Bonek yang santun dan peduli.

"YDSF mendukung program dakwah dan ekonomi mereka, serta menggandeng anggota bonek untuk menjadi mitra YDSF. Sejak tahun 2016 Bonek Lintas Utara telah menjadi mitra dalam event-event YDSF. Misalnya bagi-bagi takjil saat Ramadhan, penggalangan dana di jalanan saat musibah bencana alam, dan lain sebagainya" kata Ragil bidang Sosial Kemanusiaan YDSF.



Bantuan Isoman Untuk Warga Lumajang

Senin, 8 Agustus 2021. Kolaborasi Forum Zakat, Baznas dan Pemkab Lumajang memberikan bantuan kepada warga Lumajang yang terdampak PPKM. YDSF turut berkontribusi memberikan 500.000 Kg beras ke gudang gor yang nantinya akan didistribusikan untuk warga terdampak PPKM di wilayah Lumajang.

RAGAM PENYALURAN

Bidang Pendidikan YDSF Sidoarjo Salurkan Beasiswa Sebesar Rp 170.430.000



YDSF Sidoarjo telah menyalurkan bantuan Beasiswa Pena Bangsa kepada 547 siswa dengan rincian: 307 siswa SD, 154 siswa SMP, dan 86 siswa SMA. Total penyaluran sebesar Rp 170.430.000. Penyerahan dilakukan pada

Rabu (07/07) di SMP N 6 Sidoarjo. Semoga dengan penyaluran ini bisa membantu saudara-saudara kita yang kurang mampu dan anak-anak bisa sekolah dengan nyaman.



1000 Paket Sembako Dan Multivitamin Untuk ISOMAN Di Kota Santri Gresik

Gresik (04/08) YDSF bersama BAZNAS dan LAZNAS yang diajak Bupati Gresik Gus Yani untuk membuka POSKO PPKM Darurat yang dipusatkan di 5 kecamatan. Posko sinergi ini rencananya akan mencakup 18 kecamatan yang ada di kabupaten Gresik. "Data isoman yang sudah masuk kurang lebih 1200 orang" kata Gus Yani dalam pembukaan posko darurat.

Nantinya posko ini akan selalu tanggap 24 jam membantu warga kota gresik yang isoman. "YDSF mendukung program PEMKAB Gresik dalam PPKM Darurat ini, serta akan selalu bersinergi dan mendukung program pemerintah yang lain untuk masyarakat Gresik" kata Aries Kacab YDSF Gresik.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 Juli 2021

PENERIMAAN

Infaq	4.170.211.235
Zakat	282.385.213
Lainnya	5.554.165
Piutang	17.000.000

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **4.475.150.613**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	454.433.470
Program Pendidikan	271.722.000
Program Masjid	99.558.000
Program Yatim	892.098.800
Program Kemanusiaan	1.508.820.005
Program Layanan Zakat	713.594.950

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **3.940.227.225**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	514.556.853
Biaya Sosialisasi ZIS	35.502.500
Biaya Pengembangan SDM & SI	101.355.000
Hutang	65.808.276

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **817.222.628**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **4.757.449.854**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(282.299.241)**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **7.245.313.350**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **6.963.014.110**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donas

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





MENGHARGAI TEMAN-TEMAN





No. 2067

Zahra Hana Arkadewi

TTL: Malang, 1 Maret 2019

Nama Orang Tua: Bagus Harianto dan Bunga Lena

Alamat: Perumahan Graha Amerta M6 Gresik

Doa dan Harapan: Semoga adinda menjadi anak yang salihah, Qur'ata A'yun bagi orang tua, berakhlakul Kharimah, cerdas dan membahagiakan orang tua dunia akhirat.

No. 2068

Daffa Arkan Nashif

TTL: Sidoarjo, 4 Mei 2021

Nama Orang Tua: Supatno dan Teny Manggiasih

Alamat : Punggul, Gedangan, Sidoarjo

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang salih, berbakti pada orang tua dan bermanfaat untuk masyarakat dan agama.



No. 2069

Devanie Albirru A.

TTL: Ngawi, 23 November 2020

Alamat: Ngrambe, Ngawi.

Nama Orang Tua: Dewi Nur C. & Denny A.

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang salihah, berbakti kepada orang tua, dan bermanfaat bagi sesama.

No. 2070

Amira Tantri Tarigan

TTL: Magetan, 18 Juli 2019.

Nama Orang Tua : Andika Rasmanca dan Reny Royatul Kholidah Fuad

Alamat: 005/001 Plaosan, Magetan.

Do'a dan Harapan : Semoga menjadi anak yang salihah, ta'at beribadah, berbakti kepada orang tua, dan penghafal Al Qur'an.



No. 2071

Muhammad Azhar Muammar

TTL: Magetan, 11 Maret 2016

Nama Orang tua : Muammar Habibie Fuad Dan Paramita Anggunningtiyas

Alamat: 005/001 Plaosan, Magetan.

Do'a dan Harapan : Semoga menjadi anak yang salih, ta'at beribadah, berbakti kepada orang tua, dan penghafal Al Qur'an.



No. 2072

Muhammad Azfar Abdi Hasan

TTL: Sidoarjo, 17 Oktober 2015

Nama Orang tua : Hasan Fuad dan Muftinah Andriani Abdi

Alamat : Bumi Mulyo Permainan E1/15, Candi- Sidoarjo.

Do'a dan Harapan : Semoga menjadi anak yang salih, ta'at beribadah, berbakti kepada orang tua, dan penghafal Al Qur'an.





Sugeng Minolyo

Koordinator Donatur YDSF di PT JCI
Wafat: 30 Juni 2021

Tri Sari Utami

Koordinator Donatur YDSF di PT JCI
Wafat: 1 Juli 2021

Endah Dwiwarni

Donatur YDSF (NID 0000417061)
Alamat : Pepelegi Indah jl. Kerinci 44 Waru,
Sidoarjo
Usia : 71 th
Wafat : 15 Juni 2021

Lil Khoiriyah

Ibunda dari Desy aryanti pratiwi (NID
0000463016)
Alamat : Jl. Balai desa selatan 23 Buduran,
Sidoarjo
Usia : 59 th
Wafat : 26 Juni 2021

H. Marlan

Orang tua dari Ir H Lukito mahendra
Alamat: Jl. Ketintang Madya III No. 7 Surabaya
Wafat: 1 juli 2021

Hj Hasmah Binti Djunaid

Ibunda Adny Mahmud, koordinator donatur
YDSF di kejaksaan sidoarjo
Alamat: Jl. Dukuh Kupang Barat VII / 5,
Surabaya
Usia: 83 Tahun
Wafat: 11 Juli 2021

SRI KUSDIATI

Donatur YDSF
Alamat: Siwalankerto 3 No 37 C, Surabaya
Usia: 77 Tahun
Wafat: 24 Juni 2021

RUPI'AH

Ibunda dari donatur Sri Andayati (NID 88192)
Alamat : Jl. Satria 3 No 10, RT 10 RW 03
Ketegan
Usia: 76 Tahun
Wafat: 22 Juli 2021

TRI OKTAVIA WAHYUNINGSIH

Istri koordinator donatur YDSF Sidoarjo (NID:
0000329992)
Alamat: Kombespol M Duriyat 36 Sidoarjo
Tgl Lahir: 49 Tahun
Wafat tgl: Rabu, 21 Juli 2021

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ الْتَلَّجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثَّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَصَلَاتِنَا وَشَاهِدَاتِنَا وَغَائِبَاتِنَا وَكَبِيرَاتِنَا وَذَكْرَاتِنَا وَأَنْثَاتِنَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّْا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ
وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّْا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَنْصُلْنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Memaafkan Sahabat

Oleh: Zainal Arifin Emka

Putri bergabung di meja makan dengan wajah muram. Hanya ucapan salam yang terlontar dari bibirnya. Piringnya cuma diisi separuh dari biasanya. Ikan tongkol bumbu merah favoritnya, tak disentuhnya.

"Ada apa, Put?" tegur Ibu lembut.

"Sedang mikir, Mam," sahut Irvan.

"Memangnya mikir apa?!"

"Sekadar menuruti anjuran idolanya, Mam."

"Siapa?!"

"Cak Lontong!" sahut Irvan cepat. Ibu dan Ayah tertawa. Putri senyum kecut.

"Kakak ini bukannya berempati pada adiknya, malah ngeledek!"

"Maksud Kakak, kalau punya masalah jangan ditanam di hati. Masalah adik bisa diselesaikan."

"Memangnya ada masalah apa, kok serius banget," tutur Ibu.

Putri terdiam agak lama. Irvan lalu menjadi jubirnya. Dia ceritakan bahwa Putri pernah disakiti Irma, sahabat baiknya. Setahun tak ada komunikasi, tiba-tiba sahabatnya muncul minta bantuan. Di samping minta diajari statistik, dibuatkan disain, chart, juga mau pinjam beberapa buku. Putri punya keahlian itu. Juga memiliki semua buku yang diminta.

"Kalau Putri bisa membantu, kenapa enggak. Ya bantu saja. Kan Putri juga yang sering bilang kalau bisa membantu orang lain itu sesungguhnya membahagiakan diri sendiri!" kata Ibu enteng.

"Nggak sesederhana itu, Mam. Masalahnya dia itu punya salah. Menurut aku kesalahan prinsip. Tapi dia tidak pernah mau mengakui, apalagi minta maaf. Setahun nggak lagi mau berkomunikasi. Eh, tiba-tiba nongol minta bantuan," kata Putri agak sewot.

"Coba hilangkan dulu kata-kata 'ini kesalahan prinsip'. Itu hanya akan membuat

masalahnya menjadi terlihat besar, menjadi berat. Ubah sudut pandangmu. Boleh jadi sebenarnya itu hanya kesalahan kecil. Mungkin ketidaksengajaan. Buktinya sahabatmu tidak mengakui."

"Tapi dia tidak minta maaf, Mam,"

"Mungkin dengan minta bantuan itulah cara dia minta maaf."

"Akh Mama, bukanya *mbelain* Putri, malah menyalahkan!" kata Putri dengan nada meninggi.

"Nah, iya kan. Ibu memberi saran, tapi Putri anggap menyalahkan."

Putri akhirnya terdiam. "Sudahlah. Sekarang ambil wudhu dulu. Tenangkan dirimu. Lalu kita bicara lagi."

Putri beranjak memenuhi saran Ibu. Kembali ke meja makan, wajahnya terlihat lebih cerah. "Sebenarnya sih aku sudah sering disakiti teman. Tapi disakiti sahabat rasanya lebih sakit."

"Benar. Memang selalu seperti itu. Kalau disakiti musuh, itu sih biasa. Di situilah kesabaran dan kesadaran kita diuji."

"Seingatku, yang membuang Yusuf kecil ke dalam sumur ya saudara-saudaranya seayah. Saudara yang seharusnya mencintai dan melindungi. Karena ulah saudaranya perjalanan hidup Yusuf pahit. Bahkan sempat dipenjara beberapa tahun," kata Irvan.

"Namun ketika bertemu kembali dengan saudara-saudaranya, Yusuf memaafkan mereka. Tidak ada dendam!" kata Ayah.

"Selama ini Putri *mikirin* terus persahabatan yang sudah terjalin puluhan tahun. Tiba-tiba putus karena ada masalah. Setiap kali ingat dia, hati ini terasa diiris gitu. Jangan-jangan selama ini hanya Putri yang mikiri, dianya enggak. Atau malah sudah lupa."

"Allah memerintahkan Abu Bakar tetap membantu saudaranya yang notabene sudah ikut menyebar fitnah atas putrinya Aisyah. Kita teladani saja Abu Bakar!" kata Ayah. ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing Etawa Coklat dan Full Cream (25K isi 10 sachet).
Bisa COD. Hubungi kami. 0838 5752 3980 (Dian).

Gentamas Kopi. Jual kopi bubuk & bijian All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend)
100% Kopi Murni. WA: 0821 3171 8983

JASA

Melayani konsultasi pengenalan & pencarian bakat diri melalui Talents Mapping.
Anda bingung mengenali jati diri? Hubungi kami. 0838 5752 3980 (Dian).

PROPERTI

Dijual rumah (kos-kosan) | Jl. Raya Utama Kutisari Utara sebelahnya SIER. Lt. 32 x 8,4 (269 m2), SHM & IMB, 2 lt, 15 KT (10 di lt 1 & 5 di lt 2). Hub. 0821 4372 4999

Dijual rumah (kos-kosan) | Jl. Kutisari Utara. Lt. 12,7 x 6,7 (85 m2), SHM, 2 lt, 10 KT (4 di lt 1 & 6 di lt 2), 3 KM, dapur 2. Hub. 0821 4372 4999

Dijual tanah dekat bandara baru Syamsudin Noor, Jl. Simpati, Luas Tanah 50 x 250 M2. Telp./ WA. 0813 8309 3388 Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Dijual rumah, strategis dekat Pelabuhan. Jl. Ikan Lumba-lumba I/8, Surabaya. 180m2. 5KT, 1KM, PDAM, Listrik 1.300 watt, ada paviliun 1KM listrik 1.300 watt terpisah. Lebar jalan 8 meter. Carport atap joglo, cocok utk hunian atau usaha. Harga 1,3 M nego tanpa perantara.
Hub. 0878 5273 6818 (Bu Anik)

Dijual rmh tengah kota, Lt 225m² (7,5 x 30). Bebas banjir, dekat dgn semua fasilitas umum. Mobil bisa masuk, jln paving. Jl. Gundih III No.35 Kelurahan Gundih, Sby. Dekat PGS dan Ps. Turi, RS, stasiun, sekolah, dll. Cocok utk kos-kosan. Hub. 0856 0704 9274

KESEHATAN

Juragan MS GLOW Surabaya | Tersedia semua jenis produk by MS GLOW, Jual Ecer maupun Grosir. Mau jualan tapi bingung modal? Yuk, join di Juragan MS Glow Surabaya, Open dropshipper, reseller & member, & dapatkan gift di setiap pembelian.
Pembelian Rp 300 ribu ke atas free ongkir ke seluruh Jawa Timur.
WA. 0822 3389 0389



Jangan Galau Lupakan Risau

Ribuan tanya
janganlah disimpan saja

Kirimkan kepada kami
Insya Allah mendapatkan solusi

majalahalfalah@gmail.com

Sahabat...

Yuuuk, Manfaatkan Layanan Konsultasi dengan Para Ahli
Khusus untuk Anda, Sahabat Donatur YDSF



Konsultasi
Agama



Konsultasi
Kesehatan



Konsultasi
Psikologi



Rekening Donasi



BSI : 700 116 26 77

BCA : 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556

Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya

Tebar virus Kebaikan

Bersama Kita Hadapi Covid-19

Program Layanan



Layanan Ambulans Covid



Paket Nutrisi Isoman

(Makanan, Sembako, Vitamin & Suplemen)



Bantuan Oksigen



Layanan Konsultasi

Kesehatan, Psikologis, & Ruhani

Kantor Layanan YDSF

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya

 (031) 505 66 50/54



Hotline Satgas Covid-19



0813 3339 8158



Rekening Donasi

BSI : 700 116 26 77

BCA : 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556